UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE VARIASI *EFFORTS TO IMPROVE PASSING LEARNING OUTCOMES IN FOOTBALL TROUGH VARIATION METHODS*

Candra Tri Pamungkas
PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
candrapamungkas098@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of kicking, holding, and dribbling basic techniques in soccer games, namely through the method of variation in students of XI.7 SMA N 11 Semarang. This research is class action research (CAR), which in this study consists of two cycles; each cycle consists of three meetings, where the first and second meetings are learning activities, and at the third meeting tests or assessments are carried out, such as cognitive, affective, and psychomotor, to determine student learning outcomes while participating in learning. The subjects in this study were class XI.7 SMA N 11 Semarang, totaling 32 students, consisting of 14 male students and 18 female students. The data collection techniques used in this research are tests, observation, and documentation Based on the results of the study, it was shown that the variation method applied could improve the learning outcomes of kicking, holding, and dribbling basic techniques in learning soccer. games in class XI.7 SMA N 11 Semarang. This can be seen from the fact that the percentage of completeness of learning outcomes in cycles I and II increased, with a percentage of 47% completeness in cycle I and a 100% completeness percentage in cycle II.

Keywords: *learning outcomes of kicking; holding and dribbling; soccer; variation metho*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola pada permainan sepak bola yaitu melalui metode variasi pada siswa XI.7 SMA N 11 Semarang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang dimana pertemuan pertama dan kedua adalah kegiatan pembelajaran dan pada pertemuan ketiga dilakukan tes atau penilaian seperti kognitif, afektif dan psikomotor, untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode variasi yang di terapkan dapat meningkatkan hasil belajar

teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam pembelajaran permainan sepak bola pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar di siklus I dan siklus II meningkat dengan persentase ketuntasan 47% pada siklus I dan presentase ketuntasan 100% pada siklus II.

Kata kunci: Hasil belajar Menendang; Menahan dan Menggiring bola; Sepak Bola; Metode variasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memberikan kebugaran jasmani dan keterampilan kepada siswa yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh perubahan perilaku gerak, perilaku berolahraga dan perilaku sehat, pada akhirnya aktivitas jasmani di barengi dengan sikap yang sesuai sehingga hasil yang di peroleh optimal.

Permainan sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan kepada siswa, yaitu sebuah permainan yang di mainkan secara beregu/berkelompok, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Permainan ini bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak- banyaknya untuk memperoleh kemenangan dan juga menjaga gawangnya sehingga tidak kebobolan. Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola seperti menendang (kicking), menahan/menghentikan(stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), lemparan kedalam (trow- in), merampas (tacling), dan menjaga gawang (goal keeping). Terdapa tiga teknik dasar yang paling dominan di gunakan dalam permainan sepakbola yaitu teknik menendang, menahan dan menggiring bola.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SMA N 11 Semarang, dalam pembelajaran sepakbola rata- rata nilai siswa di bawah kriteria di bawah nilai kriterian ketuntasan minimal (KKM) dilihat dari persentase ketuntasan

terdapat 32 siswa kelas VIII. Dengan 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sebanyak 72% atau 23 siswa dari jumlah seluruh siswa menunjukkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dan 28% atau 9 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hal tersebut terlihat pada pola pecapaian siswa dari tigah rana penilaian baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik, terutama pada pola gerak teknik dasar pembelajarann sepakbola menendang, menahan dan menggiring bola perkenaan kaki bagian dalam, di mulai dari sikap awalan, sikap pelaksanaan dan akhir gerakan masih kurang maksimal.

Melihat persoalan diatas sebagai peneliti tentunya harus memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Maka peneliti tertarik untuk memberikan pembelajaran menendang, menahan dan menggiring bola menggunakan metode variasi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dari namanya sudah menunjukan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Pada penelitian ini peneliti selanjutnya menggunakan penelitian tidakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Dimulai dari tahap perencanaan (planning), pelaksanan (Acting), observasi dan refleksi. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang terdiri dari 32 siswa, 14 siswa laki-laki dan 18 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan tes.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan salah satu perangkat yang digunakan guru sebagai pedoman dalam proses mengajar. Dalam RPP mencakup kompetensi

dasar, indikator pencapaian hasil belajar dan tujuan penelitian. Ada tiga aspekuntuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa yaitu: aspek afekti (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan).

Data hasil belajar siswa melalui metode variasi dalam permainan sepak bola, siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang yaitu di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menentukan potensi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk persentase angka dan mengacu pada referensi kriteria ketuntasan minimal.

Hasil belajar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang. Dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk tiap siswa yaitu 75 dan jumlah ketuntasan klasikal yaitu 80% siswa yang mencapai nilai 75 ke atas.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada peneliti. Hasil obsevasi dan wawancara peneliti dengan guru tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi nyata keadaan kelas saat belajar mengajar. Berikut data awal yang di dapat peneliti pada Kelas XI.7 SMA N 11 Semarang.

Tabel 1 deskripsi data awal hasil belajar siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	9	28%
<75	Tidak Tuntas	23	72%
	Jumlah	**32**	**100%**

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa, persentase ketuntasan hasil belajar sepak bola siswa adalah 28% yang tuntas dengan jumlah 9 orang siswa dan 72% siswa yang tidak tuntas dengan jumlah 23 dari keseluruhan orang siswa yaitu 32.

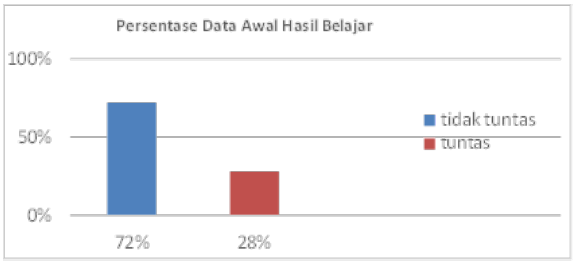

Table 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sepak Bola Siklus I Pada Siswa Kelas XI.7 SMA N 11 Semarang.

Kriteria ketuntasan	kategori	Frekuensi	Presentase
<75	Tidak tuntas	17	53%
≥75	Tuntas	15	47%
	Jumlah	32	100%

Tabel 2 menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar permainan sepak bola melalui metode variasi pada siklus I adalah 47% yang tuntas dari jumlah 15 orang siswa, sedangkan 53% tidak tuntas dengan jumlah 17 orang siswa, ini dilihat dari keterampilan melakukan gerak dasar menendang, menahan dan menggiring bola belum sempurna, dari pengetahuan yang masih kurang dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa di XI.7 SMA N 11 Semarang belum terlalu serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran kadang- kadang siswa lebih banyak bermain sehingga kurang dalam memahami apa yang diberikan. Jadi hasil belajar siswa dalam permainan sepakbola pada siswa XI.7 SMA N 11 Semarang melalui metode variasi dapat dilihat pada diagram batang skor persentase pada siklus I di bawah ini:

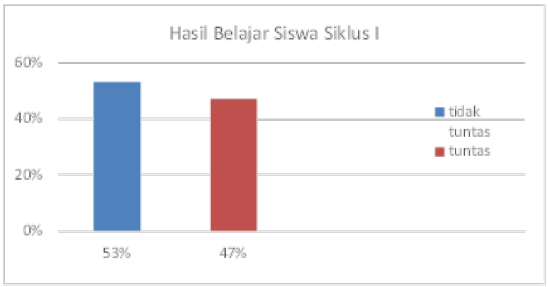

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa XI.7 SMA N 11 Semarang

Kriteria ketuntasan	kategori	Frekuensi	Presentasi
<75	Tidak tuntas	0	0%
≥75	Tuntas	32	100%
	Jumlah	32	100%

Tabel 3 menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 100% yang tuntas dari jumlah 32 orang siswa dan 0% yang tidak tuntas dari jumlah 0 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 32. Jadi hasil belajar sepak bola pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang melalui metode variasi pada siklus II mencapai persentase ketuntasan mencapai 100% dan tidak tuntas mencapai persentase ketuntasan 0%. Pada siklus II ini siswa sudah mampu melakukan gerak menendang, menahan dan menggiring bola baik itu dari segi pengetahuan dan sikap di mana pada siklus ini siswa siswi sudah tidak bermain- main lagi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa yang tidak tuntas pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II sudah mencapai nilai KKM yaitu 75 keatas. Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar sepak bola melalui Metode Variasi pada

siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang, pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rindingallo siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	17	53%	0	0%
2	≥ 75	Tuntas	15	47%	32	100%
Jumlah			32	100%	32	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandinganya distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar permainan sepak bola melalui penerapan metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang pada siklus I dan siklus ke II pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram batang persentase hasil belajar sepak bola Siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang

Dari gambar diagram 4 dapat dilihat terlihat bahwa dari 32 siswa XI.7 SMA N 11 Semarang yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum perlakuan kategori tuntas 28% dengan jumlah 9 orang siswa dan kategori tidak tuntas 72% dengan jumlah 23 orang siswa.
2. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah pengaplikasian metode variasi untuk kategori tuntas 47% dengan jumlah 15 orang siswa pada siklus 1, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100% dengan 32 orang siswa. pada teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode variasi untuk kategori tidak tuntas sebesar 53% dengan jumlah 17 orang siswa pada siklus 1 dan pada siklus II menurun menjadi 0% dengan jumlah 0 dari 32 jumlah seluruh siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan hasil belajar teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N

11 Semarang dengan pencapaian nilai rata-rata setiap siswa dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 100% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa penggunaan metode variasi dapat meningkatkan hasil belajar permainan sepak bola. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan, penilaian teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan menggunakan metode variasi siswa dalam proses pembelajaran sepak bola adalah

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui metode variasi siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang sudah tepat. Pada siklus I peneliti menggunakan metode variasi. Dalam proses pembelajaran siswa merasa senang mengikuti pembelajaran sudah mulai nampak rasa ingin tahu tentang sepak bola dan mulai bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mengetahui teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam pembelajaran permainan sepak bola dan dapat melakukannya dengan benar. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas dilihat dari pengetahuannya, sikap dan penilaian ketepatan melakukan teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola, masih ada 15 siswa yang mendapat nilai di bawah 75. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian dilanjut ke siklus II.

Pada siklus II proses pembelajaran sepak sila dalam permainan sepak taktaw melalui model berpasangan pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan kelas yang diberikan pada siklus II ini dengan mengubah aturan yang lebih mudah kepada siswa saat bermain dengan menggunakan model berpasangan, tujuan model bermain adalah memberikan rasa senang dan permainan sepak takraw yang benar dalam melakukan pembelajaran

sepak sila, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II 100% dari jumlah frekuensi 30 siswa dan 0% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 0 siswa. Jadi dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila pada siswa XI.7 SMA N 11 Semarang melalui model berpasangan pada siklus II mencapai presentase ketuntasan 100% pada siklus II ini siswa sudah mampu melakukan sepak sila dengan sempurna dari pada di siklus sebelumnya di mana di siklus dua ini siswa sudah tidak bermain-main lagi melakukan sepak sila yang sudah di terapkan di siklus sebelumnya di siklus II ini siswa yang tidak tuntas pada siklus I sudah mendapatkan nilai di atas 75 keatas dan sudah di anggap tuntas dalam melakukan sepak sila yang di teliti oleh peneliti. Pada siklus II proses pembelajaran teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam sepak bola melalui metode variasi siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang, sudah lebih baik dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menggunakan metode variasi sama dengan tindakan pada siklus I, pada siklus II jumlah repetisi (ulangan) ditambah menjadi 5 kali repetisi di setiap melakukan gerakan yang dilakukan siswa dan juga penelti memberikan pemaham yang lebih tentang cara melakukan teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola agar siswa lebih memahami dan aktivitas geraknya tercapai. Tujuan metode variasi adalah agar siswa lebih bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dan mencapai aktivitas gerak menendang, menahan dan menggiring bola dengan baik dan benar. Pada siklus II ini gerakan teknik dasar menendang, menahan dan menggiring bola dalam pembelajaran sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang, sudah lebih baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil rata-rata penilaian hasil belajar menendang, menahan dan menggiring bola, yaitu 100% siswa sudah mencapai nilai diatas 75 dan 0% siswa yang belum mencapai di atas nilai 75 dari 32 siswa.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran teknik dasar sepak bola, yaitu menendang, menahan, dan menggiring bola melalui metode variasi pada siswa kelas XI.7 SMA N 11 Semarang,

ditemukan adanya peningkatan signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan ini mencakup aspek keterampilan teknik dasar, keaktifan siswa, dan pemahaman terhadap permainan sepak bola.

Pada siklus 1, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik yang benar dan menunjukkan keaktifan yang rendah selama pembelajaran. Namun, melalui metode variasi yang dirancang untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, serta adanya evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran, hasil siklus 2 menunjukkan peningkatan yang positif.

Secara keseluruhan, metode variasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar sepak bola pada siswa. Hal ini dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan pendekatan serupa pada pembelajaran olahraga lainnya untuk mencapai hasil yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

Al Humairy, F. M. (2021). *Perbaikan Proses Pembelajaran Dribbling Dalam Permainan Sepakbola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2018 / 2019*. *1*(1), 29–48.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80–86. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Revisi).
Bumi Aksara.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Education And Development*, *8*(2), 468– 470.

Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, *1*(1), 12. https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605.

Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical …*, *2*(1), 1–7. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/view/503.

Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim, Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*,

2(1), 105–117. https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638.

Hasbillah, M., Nurafiati, S., Asri, A., Karim, A., & Herman. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions. *Pendidikan Olahraga*, *5*(2), 15–20.

Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar. *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, *IV*(1), 27–46. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/4515/2974.

Kirana, C. (2022). Urgensi Interaksi Edukatif & Definisi Kelompok Belajar Dalam Pendidikan.

Jurnal Studi-Studi Keislaman, *3*(01), 26–42.

Muhammad Janwar, Wahyu Munandar, & Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Teknik Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Audio Visual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Smp Citra Mulia Makassar. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, *6*(2), 243–249. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1481

Nugroho, A. A., wasis himawanto, M. O., & Abdian Asgi Sukma., S.pd, M. O. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Permainan Sepak Bola Melalui Media Modifikasi Soccer Marker Post Pada Siswa Kelas VIII SMP AL – Ikhlas Tarokan Kediri 2017/2018*. *02*(04), 0–11.

Nuswowati, M., & Aini, H. N. (2021). *Keterampilan Mengajar Offline & Online Dalam Pembelajaran Micro* (N. Wahid (ed.); Pertama). wawasan Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=z2xEEAAAQBAJ

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, *November*, 289–302.

Roji, & Yulianti. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* (Suroto, T. Hidayah, H. P. Raharjo, & H. A. Rachman (eds.); Revisi Jak). Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud.

Sari, S. P., Aprilia, S., & Halimatussadiah. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, *1*(1), 19–24. https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, *2*(1), 7–17. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611

Damar, P., & Bambang, K. (2021). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA/MA Kelas X.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2189–2198.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911–7915.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, *16*(1), 34–54. Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi

Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd.

Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, *9*(04), 1570–1582.

Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, *6*(1), 49– 69.

Sitorus, P., Simanullang, E. N., Manalu, A., Laia, I. S. A., Tumanggor, R. M., & Nainggolan, J. (2022). The Effect of Differentiation Learning Strategies on Student Learning Results. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *8*(6), 2654–2661.

Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol. 21). *Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV*.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv.

Utamayasa, I. G. D. (2021). *Model-model pembelajaran pendidikan jasmani*. Jakad Media Publishing.

Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa.

Jurnal Pendidikan MIPA, *12*(2), 118–126.